

**METODE DAN KARAKTERISTIK TERJEMAHAN
AL-QUR'AN DALAM
THE QURAN KARYA MUHAMMAD ZAFRULLAH
KHAN**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Zain Mubarak

NIM. 18105030083

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zain Mubarok
NIM : 18105030083
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Prampelan, Rt. 04 Rw. 06, Blotonggang Kec. Sidorejo, Kota Salatiga
Alamat Tinggal : Godegan RT 05 (Bandaran, Gatak, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294
Telp/HP : 089528700067
Judul : Metodologi dan Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an *Dalam THE QURAN* Karya Muhammad Zafrullah Khan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalakan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Saya Yang Menyatakan



Zain Mubarok)

NIM. 18105030083

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: ushuluddin@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Sdr. Zain Mubarok

Lampiran: -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta,

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zain Mubarok

NIM : 18105030083

Judul : Metodologi dan Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an Dalam The Quran
Karya Muhammad Zafullah Khan

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memeroleh gelar strata satu (S1) dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Agustus 2025
Pembimbing

Dr. Mahbub Ghazali
NIP. 198704142019031008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1511/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Metode dan Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an dalam THE QURAN Karya Muhammad Zafrullah Khan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAIN MUBAROK
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030083
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a50bdd2fd71



Valid ID: 68a710b30d410



Valid ID: 68a717eda2dcf



Valid ID: 68a7a69de1a73

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

MOTTO

Karena cinta bersemayam dalam jiwa

Karena cinta bersemayam dalam jiwa

Karena cinta bersemayam dalam jiwa

(Kuning, Efek Rumah Kaca)



PERSEMBAHAN

Karya ini oleh penulis dipersembahkan kepada kedua orang tua dan orang terkasih penulis. Serta kepada mereka yang kerap bertanya nasib tugas akhir penulis.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعَدِّدَيْنْ	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عَدَّة		<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
جزية		

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammeh ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

—	Fathah	Ditulis	a
—	Kasrah	Ditulis	i

—	Dammah	Ditulis	u
---	--------	---------	---

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعي		a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم		i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض		u <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بینکم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول		au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُوِيِ الْفَرْوَضْ	Ditulis	<i>zawi al-furuḍ</i>
أَهْلِ السُّنْنَة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat, inayah, dan kuasa Allah SWT. Berkat pertolongannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode dan Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an dalam *THE QURAN* karya Muhammad Zafrullah Khan.” Shalawat beserta salam tak lupa dipanjangkan kepada baginda Rasulullah SAW, sebagai teladan seluruh umat Islam, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Kesempurnaan hanya milik Allah, tidak ada kebenaran mutlak yang dilahirkan oleh seorang makhluk, demikian pula atas usaha penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dibutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penulisan ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, masukan, dukungan maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Subkhani Kusuma Dewi, M.A. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menahkodai bahtera keilmuan Al-Qur'an.

4. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang mempercepat proses penyelesaian skripsi ini.
5. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang kerap memotivasi penulis untuk mengasah kemampuan akademik.
6. Dr. Mahbub Ghozali, selau Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing penulis.
7. Seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendedikasikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat memahami lebih dalam isi kandungan Al-Qur'an.
8. Seluruh jajaran staf TU, terkhusus Bapak Maryanto, yang telah membantu dan memudahkan mahasiswa menyelesaikan berkas administratif.
9. Keluarga tercinta, Bapak Sujono dan Ibu Chotiah yang senantiasa mendukung penulis dalam keadaan apa pun serta tidak pernah putus mendoakan penulis. Kakak penulis, Siti Ismiyatun, yang senantiasa sabar menunggu adiknya menyelesaikan skripsinya. Doa untuk kalian semua
10. Agatha, sahabat sekaligus orang terkasih penulis yang selalu mensupport penulis dalam keadaan apa pun. Doa terbaik selalu untukmu.
11. Bude Mar, yang tidak pernah menolak kedatangan penulis untuk bertamu. Mohon maaf penulis sering menghabiskan nasi Bude Mar, sehat-sehat Bude.

12. Sahabat-sahabat penulis, Raden Angga, Muhammad Agung Syafi'i, Ashari Mujamil, Fakhrurrasyid Zain, Naufal Syafiq Anshori dan Nabila Ara Assyifa yang selalu memberikan penulis masukan serta saran.
13. Kawan-kawan semester akhir, Abdullah Basith, Luthfi Aziz, Irfan Allatif, Azhar, Ma'rifatul Hizbulah, Shola, Nida, Muhammad Arif Nurrizqi, yang sudah berusaha mati-matian bersama, semoga lulus semua, Amin.
14. Veronika Sheny Wardani, sebagai atasan penulis yang memberikan kemudahan penulis dalam perizinan selama penggerjaan Skripsi.
15. Rekan-rekan Togamas, Pak Adek, Mas Dwi, Mbak Rosi, Bu Dwi, Mas Febri, dan teman-teman operasional yang membantu pekerjaan penulis selama penggerjaan Skripsi akibat sering izin.
16. Oji, kucing oren penulis yang sering mengajak main dan menghibur penulis selama penggerjaan.

Serta seluruh pihak yang ikut serta dalam menyukseskan perhelatan akademisi ini. Hanya Allah yang mampu memberi balasan terbaik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua. Allahumma Aaamiinn.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai pedoman universal bagi umat manusia diturunkan dalam bahasa Arab. Untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, penerjemahan Al-Qur'an menjadi sebuah keniscayaan, termasuk ke dalam bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Salah satu karya terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris adalah *The Quran* oleh Muhammad Zafrullah Khan, seorang diplomat, ahli hukum, dan cendekiawan Muslim dari kelompok Ahmadiyah. Terjemahan ini menarik perhatian karena sempat disinggung oleh Abdullah Saeed sebagai terjemahan yang ditolak. Selain itu terjemahan ini juga mempunyai pilihan diction yang tidak biasa, penerjemahan ayat-ayat *muqasha'ah*, serta adanya nuansa pemikiran Ahmadiyah yang terkandung di dalamnya, seperti pandangan bahwa kenabian tidak berhenti pada Nabi Muhammad.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis metodologi penerjemahan yang digunakan oleh Zafrullah Khan serta mengidentifikasi karakteristik khas yang membedakan karyanya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data primer yang digunakan adalah karya terjemahan *The Quran* milik Zafrullah Khan, didukung data sekunder berupa buku, jurnal, dan literatur relevan lainnya

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik terjemahan ini bisa dilihat melalui dua aspek yakni aspek penyajian dan isi. Aspek penyajian yang berhasil diidentifikasi berupa format penerjemahan, penggabungan terjemahan, penomoran ayat, peniadaan catatan kaki serta adanya *Introducion* sebagai bacaan pengantar. Sedangkan apabila melalui aspek isi bisa diketahui bahwa terjemahan ini mempunyai pengaruh dari kelompok Ahmadiyah yang diidentifikasi melalui judul, pembahasan dalam *Introduction* serta interpretasi atas ayat-ayat tertentu. Metode yang diterapkan ialah metode *Semantic Translaion* dan *Communicative Translation*.

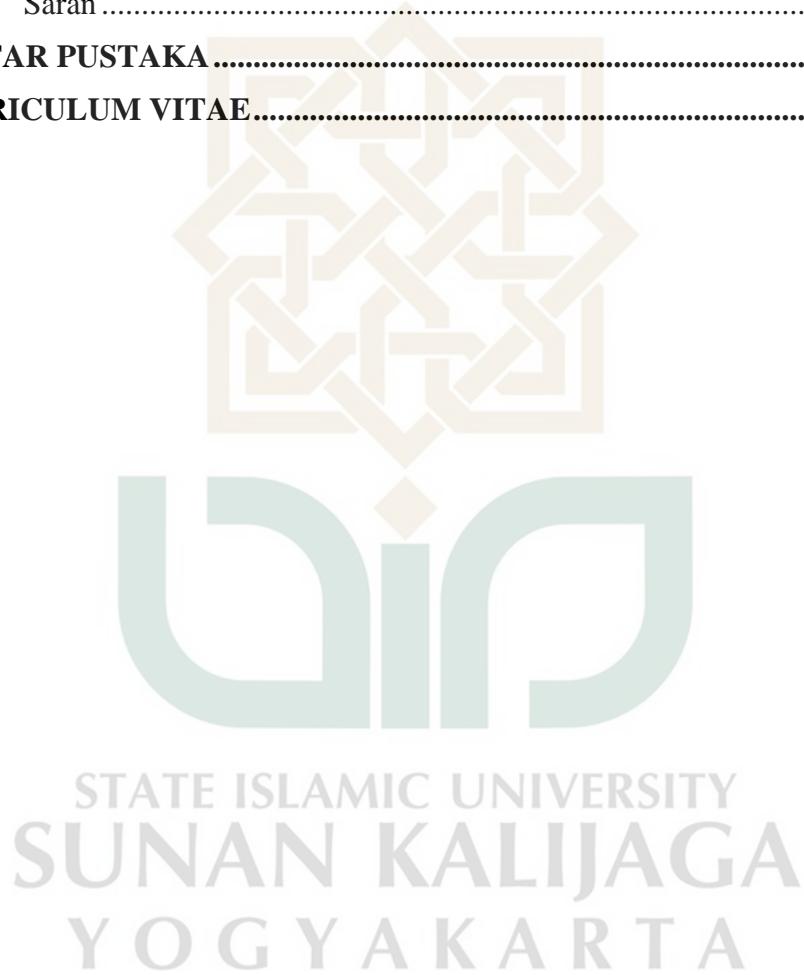
Kata kunci: *Penerjemahan Al-Qur'an, Metodologi, Karakteristik*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	10
F. Kerangka Teori	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II	16
TINJAUAN UMUM TENTANG TERJEMAHAN DAN AHMADIYAH....	16
A. Sekilas Tentang Terjemahan	16
B. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an	24
C. Dinamika Terjemahan Al-Qur'an Masa Modern	47
D. Sekilas tentang Ahmadiyah dan Pokok-Pokok Pikirannya	53
BAB III.....	60
METODOLOGI DAN KARAKTERISTIK THE QURAN	60
A. Biografi Zafrullah Khan	60
B. Sekilas tentang The Qur'an	70

C.	Sistematika Penerjemahan	72
D.	Metode Penerjemahan	73
E.	Karakteristik Terjemahan	79
BAB IV	91
PENUTUP	91
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	xiii
CURRICULUM VITAE	xiii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerjemahan Al-Qur'an adalah pengalihan pesan dalam Al-Qur'an ke bahasa asing selain Arab, dan terjemahan tersebut dicetak dengan tujuan agar dapat dikaji secara mendalam oleh mereka yang tidak menguasai bahasa Arab sehingga dapat dimengerti maksud dari firman Allah tersebut dengan bantuan terjemahan itu.¹ Penerjemahan Al-Qur'an merupakan salah satu perwujudan ideologi yang dibawa Al-Qur'an. "*Al-Islam shalihun likulli zaman wa makan*" adalah ideologi normatif yang diambil dari teks-teks keagamaan yang menunjukkan universalitas Islam yang diwakili oleh Al-Qur'an. Jargon ini menyiratkan misi yang dibawa Islam tidak hanya untuk komunitas dalam tempat dan waktu tertentu, tetapi Islam harus sesuai dengan konteks, situasi dan waktu apapun, kapanpun dan dimanapun.²

Namun perlu diingat bahwa Al-Qur'an juga menyatakan dirinya sebagai *kitab berbahasa Arab yang benar-benar unik dan tidak dapat ditiru*³ baik dalam bahasa Arab ataupun dalam bahasa lain. Mengingat pada saat Al-Qur'an diturunkan posisi kesusasteraan Arab sedang berada pada puncaknya.

¹ Moch. Syarif hidayatulah, *Tarjim Al-An; Cara Mudah Menerjemahkan Arab-Indonesia*, (Tangerang: Dikara, 2009), cet III, hlm. 54.

² Muhammad Syahrur, *Epistemologi Qur'ani: Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Al-Qur'an berbasis Materialisme-Dialektika-Historis*, terj. M. Firdauss (Bandung: Marja, 2015), cet. II, hlm. 9.

³ Fazlur Rahman, "Translating The Quran," artikel dalam *Religion & Literature*, Spring, 1988, Vol. 20, No. 1, hlm. 23.

Hal ini yang menjadi keniscayaan apabila terjemahan Al-Qur'an tidak akan pernah bisa sama dengan bahasa aslinya. Sebab teks yang diilhamkan tidak akan pernah dapat diterjemahkan secara memuaskan ke dalam bahasa lain sebagaimana puisi yang bagus umumnya tidak berhasil diterjemahkan meskipun ada pengecualian sana sini.⁴ Menerjemahkan Al-Qur'an bagaimanapun juga memiliki implikasi teologis yang mendalam. Al-Qur'an menegaskan kualitasnya yang tak tertandingi dan menganggap ini menjadi salah satu mukjizat Nabi Muhammad. Firmannya: *Katakanlah, “Sungguh, jika manusia dan jin berkumpul untuk mendatangkan yang serupa dengan Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat mendatangkan yang serupa dengannya, sekalipun mereka membantu satu sama lainnya.”* (Q.S. al-Isra' [17]: 88).

Islam tumbuh dan berkembang tidak hanya di Arab, melainkan tersebar ke seluruh penjuru dunia. Penggunaan bahasa Arab tentu akan menyulitkan bagi mereka yang bukan berbangsa Arab dan tidak memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik dan benar. Maka penerjemahan merupakan suatu keniscayaan sebagai suatu proses transfer pengetahuan di berbagai peradaban.⁵ Namun dalam perjalannya, penerjemahan Al-Qur'an tidak selalu didukung, banyak ulama yang mengharamkan penerjemahan Al-Qur'an dengan alasan akan mengurangi kemukjizatan Al-

⁴ Fazlur Rahman, "Translating The Quran," hlm, 24.

⁵ Muhammad Chirzin, "Dinamika Terjemah Al-Qur'an," hlm 4.

Qur'an.⁶ Para ulama tersebut terlalu menyakralkan Al-Qur'an, mereka lupa bahwa dengan diterjemahkan Al-Qur'an dapat memudahkan orang *non Arab* untuk mempelajari isinya dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan secara internasional. Ia sudah menjadi fenomena global yang mana bahasa Inggris menjadi bahasa kedua setelah bahasa nasional.⁷ Bahasa Inggris juga menjadi bahasa universal di internet sampai merambah ke dunia akademik dan perlahan-lahan menjadi tren baru dalam dunia akademis.⁸ Penulisan buku-buku, karya ilmiah, jurnal-jurnal apabila diterbitkan dalam kancah internasional salah satu syaratnya ditulis dalam bahasa Inggris.

Tren penggunaan bahasa Inggris juga menginfeksi kehidupan orang muslim dan menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu mereka.⁹ Mereka mencoba *go internasional* dengan menerbitkan jurnal dan buku tentang isu-isu sosial yang bertema keislaman dalam bahasa Inggris. Banyak juga dari kalangan ilmuwan dan cendekiawan yang menerjemahkan karya-karya tulis yang menggunakan bahasa non-Inggris ke dalam bahasa Inggris ataupun sebaliknya. Tidak luput juga banyak di antaranya yang menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Inggris.

⁶ Hanapi Nst, "Metodologi dan Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an dalam *Al-Qur'an dan Terjemahannya Bahasa Batak Agkola*," Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, hlm. 23.

⁷ Stefan Wild, "Muslim Translators and Translations of the Qur'an into English," artikel dalam *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 17, No. 3, 2015, hlm. 158.

⁸ Stefan Wild, "Muslim Translators and Translations of the Qur'an into English," hlm. 158.

⁹ Stefan Wild, "Muslim Translators and Translations of the Qur'an into English," hlm. 158.

Contohnya seperti Abdullah Yusuf Ali, Muhammad Asad, Sher Ali, dan Muhammad Zafrullah Khan.

Sir Muhammad Zafrullah adalah seorang politikus, diplomat, ahli hukum internasional, yang dikenal terutama karena perwakilannya atas Pakistan di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan seorang cendekiawan muslim beraliran Ahmadiyah. Beliau berpraktik hukum di Sialkot dan Lahore, menjadi anggota Dewan Legislatif Punjab pada tahun 1926, dan menjadi delegasi pada tahun 1930, 1931, dan 1932 pada Konferensi Meja Bundar tentang reformasi India di London.¹⁰

Setelah kemerdekaan Pakistan, Zafrullah Khan menjadi menteri luar negeri yang baru dan merangkap sebagai pemimpin delegasi Pakistan untuk PBB (1947–1954). Dari tahun 1954 hingga 1961 beliau menjabat sebagai anggota Mahkamah Internasional di Den Haag. Dia kembali mewakili Pakistan di PBB pada tahun 1961–64 dan sebagai presiden Majelis Umum PBB pada tahun 1962–63. Kembali ke Mahkamah Internasional pada tahun 1964, kemudian ia menjabat sebagai ketua pengadilan dari tahun 1970 hingga 1973.¹¹

Sir Zafrullah Khan sendiri banyak menerbitkan karya-karya tulis terutama pemikirannya di bidang politik dan kemanusiaan, beliau juga menerbitkan terjemahan Al-Qur'an yang berjudul "*The Quran*". Dalam

¹⁰ M. Farisi Jamil R. Rafiq, *Hadhrat Maulawii Nuruddin r.a. Khalifatul Masihi I*, (Tanzania: Ahmadiya Printing Press Dar es Salam, 2008), hlm, vii.

¹¹ Tim Redaksi, "Sir Muhammad Zafrulla Khan: Pakistani Politician", diakses dari <https://www.britannica.com/biography/Muhammad-Zafrulla-Khan> pada tanggal 8 September 2022 jam 12:24.

terjemahan Al-Qur'annya, Zafrullah sering memakai diksi-diksi yang tidak biasa, dia juga menerjemahkan ayat-ayat *muqatha'ah*. Dengan latar belakang Zafrullah yang seorang cendekiawan Ahmadiyah, dia juga menekankan melalui pembahasan dalam terjemahannya bahwa Nabi Muhammad bukan nabi terakhir.¹² Hal ini tentu akan membuat berbagai respons dalam masyarakat.

Meskipun kajian terhadap penerjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti pada karya Abdullah Yusuf Ali, Muhammad Asad, dan Pickthall. Namun kajian mendalam terhadap karya Zafrullah masih terbatas. Abdullah Saeed dalam bukunya *Pengantar Studi Al-Qur'an*, menyebutkan bahwa *The Quran* dianggap cacat oleh aliran Muslim kebanyakan karena pendekatan Zafrullah terhadap Ahmadiyah.

Berdasarkan pernyataan Abdullah Saeed tersebut, penulis ingin memfokuskan penelitian ini pada analisis metode dan karakteristik penerjemahan Al-Qur'an yang dilakukan oleh Zafrullah Khan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penerjemahan *The Qur'an*?
2. Bagaimana karakteristik penerjemahan *The Qur'an*?

¹² Abdullah Saeed, *The Qur'an: An Introduction*, (New York: Routledge, 2008), hlm. 135.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan, maka penelitian ini tidak lepas dari tujuan penelitian itu sendiri. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai metode penerjemahan

The Qur'an.

2. Mengenal karakteristik terjemahan yang terdapat dalam *The Qur'an*.

Sedangkan kegunaan penelitian ini dimaksudkan dapat mencakup tiga hal sebagai berikut:

1. Memberikan nuansa pemahaman serta bukti representatif mengenai

keberadaan sebuah karya terjemah Al-Qur'an.

2. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan Islam khususnya dalam bidang terjemah Al-Qur'an sehingga dapat menumbuhkan kajian-kajian yang lebih luas dan kritis terhadap serangkaian produk terjemahan.

3. Memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam bidang Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis atas karya tulis ilmiah baik secara umum maupun khusus belum ada sama sekali yang mengulas *The Qur'an*. Akan tetapi penulis menemukan beberapa karya yang setema dengan apa yang penulis bahas.

Pertama, skripsi milik Arini Royyani dengan judul *Al-Qur'an Tarj mah Bh sa Madhur (Studi Kritik Atas Karakteristik dan Metodologi)*. Arini dalam karyanya ini mengutarakan bahwa *Al-Qur'an Bh sa Madhur* ini awalnya merupakan terjemahan independen Jamaah Pengajian Surabaya (JPS) yang dipimpin oleh K.H. Abdul Majid Iljas dan disempurnakan oleh putranya K.H. Abdullah Satar Majid. Terjemahan ini lengkap 30 juz yang ditulis dalam tiga jilid dengan menggunakan metode terjemahan *harfiyah* dan karakteristik bahasa Maduranya didominasi dengan bahasa Madura daerah Kabupaten Pamekasan. Karya ini memiliki kesamaan dengan kepunyaan penulis yakni dalam mengungkap metodologi penerjemahan menggunakan teori milik Newmark.¹³

Kedua, Metodologi dan Karakteristik Terjemahan *Al-Qur'an* dalam *Al-Qur'an* dan Terjemahnya Bahasa Batak Angkola, Skripsi yang ditulis oleh Hanapi Nst. Pada 2019 silam. Hanapi dalam karya tulisnya menyimpulkan dua hal, (1) metodologi yang dipakai apabila mengikuti metodologi Az-Zarqani dan Manna' Khalil al-Qattan adalah kompromi antara terjemah *lafziyyah* dan *tafsiriyah*. Sedangkan jika mengikuti Newmark ada empat metode yang dipakai yaitu *Word for Word Translation*, *Literal Translation*, *Semantik Translation*, *Communicative Translation*. (2) karakteristik yang tampak dalam terjemahan tersebut adalah adanya pembentukan kosakata baru, penyisipan dalam terjemahan dan ditemukan

¹³ Arini Royyani, *Al-Qur'an Tarj mah Bhas Madhur (Studi Kritik Atas Karakteristik dan Metodologi)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

penggunaan teknik permutasi (pembalik). Tulisan ini juga memiliki acuan metodologi yang sama dengan penulis dalam mengungkap metode penerjemahan, yakni menggunakan teori milik Newmark.¹⁴

Kedua skripsi di atas membahas penerjemahan Al-Qur'an dalam bahasa lokal yakni dalam bahasa *Madhur* dan Batak Angkola. Dalam skripsi ketiga yang berjudul *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* Karya Abdullah Yusuf Ali, ditulis oleh Helmi Maulana pada 2008, membahas terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris. Helmi menggunakan metode deskriptif-analitik dalam penelitiannya. Hasilnya Helmi menemukan bahwasanya Abdullah Yusuf Ali menerjemah menggunakan metode *tafsiriyah* atau *maknawiyah*. Dia juga terlihat menggunakan gaya puitis dalam menyusun terjemahannya. Selain itu Abdullah Yusuf Ali juga menyertakan tafsir ringkas yang berupa *footnote* terhadap ayat-ayat yang telah diterjemahkannya.¹⁵

Tulisan lain yang mengambil tema terjemah Al-Qur'an. Seperti Fidian Zahratun Nurra'ida yang membahas karakteristik terjemahan Al-Qur'an wanita *Ummul Mukminin*.¹⁶ Moh. Fadhil Nur dalam tesisnya juga membahas tentang karakteristik terjemahan Al-Qur'an, namun dalam penelitiannya Fadil hanya fokus pada isu perdagangan yang ada dalam Al-

¹⁴ Hanapi Nst, Metodologi dan Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an dalam Al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Batak Angkola, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

¹⁵ Helmi Maulana, *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* Karya Abdullah Yusuf Ali, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

¹⁶ Fidian Zahratun Nurra'ida, "Karakteristik Terjemah Al-Quran Wanita Ummul Mukminin," Skripsi Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2021.

Qur'an.¹⁷ Adha Pambudi¹⁸ yang mengkomparasikan teks Al-Qur'an terjemahan bahasa Inggris Dr. Mohsin Khan Dengan terjemahan milik Maulawi Sher Ali.

Kemudian ada artikel dari Muhammad Chirzin, Dinamika Terjemah Al-Qur'an (Studi Perbandingan Terjemah al-Qur'an Kementerian Agama RI dan Muhammad Thalib), yang membandingkan penerjemahan ayat-ayat akidah, syari'ah, dan muamalah.¹⁹ Fazlur Rahman dalam *Translating The Quran*²⁰ memberikan uraian tentang bagaimana penerjemahan Al-Qur'an dilakukan. Fadhl Lukman melalui tulisannya Studi Kritis atas teori *tarj mah* Al-Qur'an dalam '*Ulm Al-Qur'an*²¹ membedah penggunaan teori penerjemahan Al-Qur'an yakni *harfiyah* dan *maknawiyah* yang ternyata dalam aplikasinya kurang mumpuni sebagai alat untuk menganalisis sebuah terjemahan. Fadhl juga membahas terjemahan milik Kemenag dalam bukunya "*The Official Indonesian Qur'an Translation: The History and Politics of Al-Qur'an dan Terjemahnya*" menggunakan kacamata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ Moh. Fadil Nur, "Karakteristik Terjemahan Al-Quran Beraksara Lontara: Studi Kritis Metode, Teknik, dan Ideologi Terjemahan Kitab Tarjumah Al-Qur'an Al-Karim Karya A.G.H Hamzah Manguluang" Edisi 1987, Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

¹⁸ Adha Pambudi, "Comparative Analysis of Dr. Mohsin Khan and Maulawi Sher Ali's Translation of Adh-Dhuha and Ash-Sharh", Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Yogyakarta, 2017.

¹⁹ Muhammad Chirzin, "Dinamika Terjemah Al-Qur'an", artikel dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 17, No. 1, Januari 2016.

²⁰ Fazlur Rahman, "Translating The Quran," artikel dalam *Religion & Literature*, Spring, 1988, Vol. 20, No. 1

²¹ Fadhl Lukman, "Studi Kritis Atas Teori Tarjamah Al-Qur'an dalam '*Ulm Al-Qur'an*', artikel dalam *AL-A'RAF: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, Vol. XIII, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 171

hermeneutika. Fadhlī mencurigai adanya penyisipan ideologi-ideologi tertentu dalam terjemahan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Abdullah Saeed dalam bukunya *Pengantar Studi Al-Qur'an* menyatakan bahwa *The Quran* merupakan terjemahan yang ditolak oleh kelompok muslim lainnya karena pendekatan yang dipakainya. Kemudian dalam *The Qur'an: an Encyclopedia* yang dieditorial oleh Oliver Leaman dan dalam *The Koran in English: A Biography* karya Bruce B. Lawrence sama-sama hanya menyebutkan keberadaan *The Quran* karya Zafrullah Khan tanpa memberikan keterangan lebih lanjut.

Oleh karena itu penulis merasa perlu membahas terjemahan ini untuk memperluas khazanah terjemahan Al-Qur'an dengan cara menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada objek yang diteliti merupakan suatu penelitian dalam bentuk kualitas, maka penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif.²² Sifat penelitiannya bersifat deskriptif, karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metodologi dan karakteristik terjemahan Al-Qur'an *The Quran* karya Muhammad Zafrullah Khan.

2. Sumber Data

²² Aziz Saepulrohman, "Komparasi Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka Terhadap Qs. Al-An'am Ayat 108 dan Relevansinya di Indonesia", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022, hlm. 20.

Sumber penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dari sumber utama adalah data primer, data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada—dalam hal ini bukan dari sumber utama—adalah data sekunder.²³ Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah terjemahan Al-Qur'an yang berjudul *The Quran* karya Muhammad Zafrullah Khan.
- b. Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah data yang ada kaitannya dengan tema yang penulis teliti sebagai penunjang dalam penelitian ini seperti buku, ensiklopedi, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang dikaji.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yakni mengumpulkan dan menelaah referensi yang berkaitan dengan tema penelitian penulis.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, sehingga data yang dikumpulkan dapat dijelaskan secara rinci kemudian dianalisis secara komprehensif.

²³ Aziz Saepulrohman, "Komparasi penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka"....hlm. 21.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan sebuah kerangka pemikiran mengenai suatu kasus yang menjadi bahan perbandingan maupun pegangan teoritis suatu penelitian.²⁴ Penulis menjadikan teori Newmark sebagai acuan dasar dalam penelitian kali ini. Meskipun nantinya penulis membatasi penulisan penelitian ini dengan analisis teks, faktor penerjemahan sampai proses metode penerjemahan tidak luas kepada fungsi teks dalam komunikasi, agar penelitian ini lebih fokus.

Teori terjemahan milik Newmark sendiri dinyatakan dalam bukunya yang berjudul *A Textbook about Translation* untuk penulis jadikan teori acuan dalam menganalisis terjemahan Al-Qur'an *The Qur'an*. Teori Newmark tidak hanya sekedar memperhatikan struktur dan semantik, ia membagi kajiannya tentang penerjemahan ke dalam empat pembahasan, yaitu (1) analisis teks, (2) fungsi teks dalam komunikasi, (3) faktor, dan (4) metode yang dipilih.²⁵

Newmark membagi penerjemahan menjadi delapan macam, empat di antaranya condong pada teks sumber (TS), sedangkan empat sisanya lebih condong pada teks target (TT), yaitu,²⁶ (1) *Word-for-Word Translation*, (2) *Literal Translation* (3) *Faithful Translation*, (4) *Semantik*

²⁴ M. Solly Lubis, *Filsafat Ilmu dan Penelitian*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1994), hlm. 27.

²⁵ Arini Royyani, "Al-Qur'an Tarj mah Bhas Madhur (Studi Kritik Atas Karakteristik dan Metodologi)," hlm. 12.

²⁶ Peter Newmark, *A Textbook of Translation*, (New York: Prentice Hall International, 1988), hlm. 45-47.

Translation (5) Adaption, (6) Free Translation, (7) Idiomatic Translation, (8) Communicative Translation

Menurut Newmark ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerjemah dalam menentukan makna suatu teks yang akan dicantumkan dalam karya terjemahnya.²⁷ Faktor-faktor tersebut dikategorikan atas dua sudut pandang, yakni BS (bahasa sumber)/TS (teks sumber) dan BT (bahasa target)/TT (teks target).²⁸ Dari sudut pandang BS/TS faktor-faktor yang mempengaruhi adalah penulis/pengarang (*writer/author*), norma (*norms*) BS/TS, budaya (*culture*), tradisi dan situasi (*tradition and setting*) saat teks ditulis.²⁹ Sedangkan dari sudut pandang BT/TT, faktor-faktor yang mempengaruhi adalah: reseptor (Newmark menyebutnya dengan *relationship*), norma (*norms*) BT/TT, budaya (*culture*), tradisi dan situasi (*tradition and setting*) saat teks diterjemahkan.³⁰

Faktor-faktor tersebut tidak selamanya berpengaruh total, ada kalanya dua faktor, tiga, dan bahkan satu faktor yang berpengaruh dari faktor-faktor tersebut. Sedangkan dasar kedua penerjemahan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, mengenai fungsi teks dalam komunikasi rupanya lebih berorientasi pada pengirim (ekspressif atau otoritatif), pada penyampaian informasi (informatif), atau pada upaya membuat penerima

²⁷ Peter Newmark, *A Textbook of Translation*, hlm. 4-5.

²⁸ Arini Royyani, “Al-Qur'an Tarj mah Bhas Madhur (Studi Kritik Atas Karakteristik dan Metodologi),” hlm. 13.

²⁹ Arini Royyani, “Al-Qur'an Tarj mah Bhas Madhur (Studi Kritik Atas Karakteristik dan Metodologi),” hlm. 13. Yang diambil dari buku Peter Newmark, *A Textbook of Translation*, hlm. 4-5.

³⁰ Peter Newmark, *A Textbook of Translation*, hlm. 4-5.

melakukan sesuatu untuk mengirim teks (vokatif).³¹ Kemudian yang ketiga, latar belakang pengetahuan dan budaya penerjemah dapat mempengaruhi terjemahannya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memudahkan untuk memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang merupakan fondasi atau kerangka dasar dari penelitian ini. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih terarah dan sistematis.

Bab kedua merupakan awal pemahaman mengenai penerjemahan. Pada bab ini akan dibahas mengenai terjemahan secara umum dan lebih khusus mengenai penerjemahan Al-Qur'an. Selanjutnya akan dibahas mengenai sejarah penerjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris. Dibahas juga mengenai dinamika terjemahan modern serta sekilas pembahasan tentang kelompok Ahmadiyah.

Bab ketiga adalah bab pembahasan terhadap kitab *The Quran* yang meliputi biografi penerjemah, latar belakang penerjemahan, penerjemahan konsep khusus dan sistematika penerjemahan. Lebih lanjut akan dibahas karakteristik dan metode penerjemahan secara komprehensif.

³¹ Arini Royyani, “Al-Qur'an *Tarj mah Bhas Madhur* (Studi Kritik Atas Karakteristik dan Metodologi),” hlm. 14.

Bab keempat merupakan bagian akhir atau penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran yang bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam upaya mengkaji lebih jauh kajian yang selaras dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan tentang metode dan karakteristik terjemahan Al-Qur'an dalam *The Quran* dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penerjemahan *The Quran* apabila dianalisis menggunakan metode milik Newmark didapati menerapkan dua dari delapan metode penerjemahan Newmark. Dua metode tersebut adalah *Semantic Translation* dan *Communicative Translation*. Keduanya memiliki orientasi yang sama, yakni memudahkan pembaca dalam membaca dan memahami terjemahan Al-Qur'an sesuai dengan konteks yang diharapkan oleh penerjemah. Kemudian sistematika penerjemahan yang dilakukan Zafrullah dalam menerjemahkan *The Quran* adalah berpedoman pada sistematik *tartīb mushāfi* yaitu dengan cara menerjemahkan AL-Qur'an dimulai dengan *al-Fatiha* dan diakhiri dengan *an-Nas*.
2. Karakteristik atau ciri khas yang terdapat dalam *The Quran* dapat dilihat melalui dua cara yakni melalui penyajian dan isi. Apabila melalui penyajian (visual) bisa dilihat melalui format penyajian, meniadakan catatan kaki, menggabungkan terjemahan, sistem penomoran ayat serta adanya *Introduction*. Sedangkan karakteristik apabila dilihat melalui isi

yaitu adanya pengaruh ideologi Ahmadiyah dalam beberapa aspek dalam *The Quran* seperti pada judul, beberapa poin pembahasan dalam *Introduction* penerjemahan *al-Ahzab* ayat 40. Kemudian penerjemahan ayat-ayat *muqataah* yang juga menjadi ciri khas *The Quran*.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil kajian tentang metode dan karakteristik terjemahan Al-Qur'an dalam *The Quran* penulis memberikan saran terhadap pembaca sebagaimana berikut:

1. Semua penjelasan yang tersaji dalam tulisan ini baik berupa deskripsi maupun analisis adalah upaya maksimal yang penulis lakukan dalam mengkaji metode dan karakteristik terjemahan AL-Qur'an dalam *The Quran*. Penulis tidak memungkiri adanya kesalahan dalam menjelaskan metode dan karakteristik tersebut. Kajian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi peneliti-peneliti lain untuk menelaah aspek-aspek lain dari *The Quran*. Penelitian yang telah penulis lakukan ini terbuka untuk dikritisi dan ditinjau ulang oleh para pembaca.
2. Karya ini tentunya memiliki kekurangan di banyak aspek dan jauh dari kata sempurna. Sebagai manusia biasa, penulis sangat mengharapkan kritikan, saran dan sumbangsih pemikiran dari pembaca yang budiman terhadap aspek apapun yang ada dalam karya ini. Pada akhirnya penulis berdoa agar karya sederhana ini dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan, terutama

dalam lingkup kajian Al-Qur'an terkhusus terjemahan Al-Qur'an serta memberikan manfaat untuk siapa saja, baik di dunia dan di akhirat. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannag, Barsihannor, Mahmuddin. "Ahmaddiyah (Analysis Critical to Theology and Its Development)" artikel dalam Jurnal Center Indonesia. Vol. 2. No. 2. Edisi April 2025.
- Ahmad, Hazrat Mirza Bashiruddin Mahmud. The Beliefs of the Ahmadiyya Muslim CommunityI. English Version. Farnham, UK: Islam International Publication. 2019.
- al-Farisi, M. Zaka. Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Ali, Abdullah Yusuf. The Holy Qur'an: Text, Translation & Commentary. Bull Road, Lahore: Ripon Printing. Edisi ke-3. 1938.
- Ali, Maulana Muhammad. English Translation of The Holy Quran WIth Explanatory Notes. Wembley, UK: Ahmadiyya Anjuman Lahore Publications. 2010.
- al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. terjemahan Mudzakir. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa. 2013.
- Asae, Mr. Apisit. "Al-Qur'an Terjemah Bahasa Thailand (Studi Kritis atas Karakteristik dan Metodologi atas terjemahan Tuan Suwannasat)." Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2018.
- 'Azmy, Khalilah Nur. "Metode Penerjemahan Al-Qur'an Bahasa Banjar (Studi Analisis terhadap Al-Qur'an Terjemah Bahasa Banjar)." Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari. Banjarmasin. 2018.
- Bobzin, Hartmut. "Pre-180 Preoccupation of Qur'anic Studies." Dalam Encyclopedia of the Qur'an. Editor Jane Dammen McAuliffe. Volume 4. Leiden-Boston: Brill. 2004.

- Brand, Alexa. "Placing the Marginalized Ahmadiyya in Context with the Traditional Sunni Majority." artikel dalam Jurnal of Mason Graduate Research. Vol. 3. No. 3. 2016.
- Chirzin, Muhammad. "Dinamika Terjemah Al-Qur'an." artikel dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 17. No. 1. Januari 2016.
- Faizin, Hamam. "Percetakan Al-Qur'an Dari Venesia Hingga Indonesia." Artikel dalam Esensia. Vol. XII. No. 1. Januari 2001.
- Fatani, Afnan. "Translation and Qur'an" dalam Oliver Leaman, *The Qur'an: an Encyclopedia*. New York: Routledge. 2006.
- Hidayatulah, Moch. Syarif. *Tarjim Al-An; Cara Mudah Menerjemahkan Arab-Indonesia*. Cet. III. Tangerang: Dikara. 2009.
- Hoed, Benny Hoedoro. Penerjemahan dan Kebudayaan. Bandung: Pustaka Jaya. 2009
- Holder, William E.. "1971 Advisory Opinion of The International Court of Justice on Namibia (South West Africa)" diakses dari <https://classic.austlii.edu.au/au/journals/FedLawRw/1972/6.pdf>, pada 30 Juli 2025.
- Ichwan, Nor 2002. *Memahami Bahasa Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kattan, Victor. "Decolonizing the International Court of Justice: The Experience of Judge Sir Muhammad Zafrulla Khan in the South West Africa Cases." artikel dalam *Asian Journal of International Law* No. 5. 2015.
- Khan, Kamran Ahmad. "Qur'an translation of the week #515; 'The Qur'an'—a Qur'an translation by Pakistan's Foreign Minister" dalam www.gloqur.de diakses pada 10 Agustus 2025.
- Khan, Kamran Ahmad. "Qur'an translation of the week #515; 'The Qur'an'—a Qur'an translation by Pakistan's Foreign Minister" dalam www.gloqur.de diakses pada 10 Agustus 2025.

- Khan, Muhammad Zafrulla. *The Mother*. Tilford, UK: Islam International Publications. 2003.
- Khan, Muhammad Zafrulla. *The Mother*. Tilford, UK: Islam International Publications. 2003.
- Khan, Muhammad Zafrullah. *Islam: Its Meaning for Modern Man*. UK: Rafeem Printing Press. 1980.
- Kurnia, Anton. Seni Penerjemahan Sastra. Yogyakarta: Diva Press. 2022.
- Lawrence, Bruce B. The Koran in English: a Biography. Princeton, New Jersey: Princeton University Press. 2017.
- Lubis, M. Solly. *Filsafat Ilmu dan Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju. 1994.
- Lukman, Fadhli. "Studi Kritis Atas Teori Tarjamah Al-Qur'an dalam 'Ulm Al-Qur'an." artikel dalam AL-A'RAF: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, Vol. XIII, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Masood Ahmed Riaz, Gulab Khan dan Qamaruddin. "Muhammad Zafrula Khan: The Man Who Struggled For Independence of Muslim Arab World." artikel dalam *Journal of Development and Social Sciences*. Vol. 3. No. 2. April-Juni 2022.
- Maulana, Helmi. "The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary Karya Abdullah Yusuf Ali." Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2008.
- Muhtador, Moh. "Ahmadiyah dalam Lingkar Teologi Islam (Analisis Sosial atas Sejarah Munculnya Ahmadiyah)" artikel dalam JURNAL QALAM: Journal Islam and Plurality. Vol. 3. No. 1. Juni 2018.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2021.
- Nasution, Hanapi. "Metodologi dan Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an dalam *Al-Qur'an dan Terjemahannya Bahasa Batak Angkola*." Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.

- Newmark, Peter. *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall Internasional. 1988.
- Newmarks, Peter. Approach to Translation, London: Prentice Hall. 1988.
- Nida, Eugene A. Dan Charles R. Taber. The Theory and Practice of Translation: Second Photomechanical Reprint. Leiden: E. J. Brill. 1982.
- Nur, Moh. Fadil. "Karakteristik Terjemahan Al-Qur'an Beraksara Lontara: Studi Kritis Metode, Teknik, dan Ideologi Terjemahan Kitab Tarjamah Al-Qur'an Al-Karim Karya A.G.H Hamzah Manguluang" Edisi 1987. Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020.
- Nurra'iда, Fidian Zahratun. "Karakteristik Terjemah Al-Qur'an Wanita Ummul Mukminin." Skripsi Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo. 2021.
- Oxford University Press, "Method" dalam Oxford Leaner's Dictionaries, diakses melalui <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/> pada 10 Agustus 2025.
- Pambudi, Adha. "Comparative Analysis of Dr. Mohsin Khan and Maulawi Sher Ali's Translation of Adh-Dhuha and Ash-Sharh." Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Yogyakarta. 2017.
- Pink, Johanna. dalam Introduction Qur'an Translation In Indonesia. New York: Routledge. 2024.
- Prabhakar Singh, "Decolonizing the International Court of Justice: The Experience of Judge Sir Muhammad Zafrulla Khan in the South West Africa Cases," artikel dalam Asian Journal of International Law. No. 1. 2020.
- Rachmawati, Indah Ardia. "Eksplorasi Hukum, Sejarah, dan Metode Terjemahan Al-Qur'an: Menjembatani Pemahaman dan Perkembangannya." Artikel dalam Innovative: Journal of Social Science Research. Vol. 4. No.5. tahun 2024.

Rafiq, M. Farisi Jamil R. *Hadhrat Maulawii Nuruddin r.a. Khalifatul Masihi I.* Tanzania: Ahmadiya Printing Press Dar es Salam. 2008.

Rahman, Fazlur. "Translating The Quran," artikel dalam *Religion & Literature*. Vol. 20. No. 1. Spring, 1988,

Rahmatina, Nada. "Bias Kekristenan Dalam Terjemahan Al-Qur'an Marmaduka Pickthall (1875-1936)" Skripsi UIN Sunan Kalijaga. 2025.

Reuters, "Sir Muhammd Z. Khan, 92; Pakistan Ex-Foreign Minister," dalam <https://www.nytimes.com/1985/09/02/world/sir-muhammad-z-khan-92-pakistan-ex-foreign-minister.html>, diakses pada 1 Agustus 2025.

Royyani, Arini. "Al-Qur'an Tarjamah Bh s Madhur (Studi Kritik Atas Karakteristik dan Metodologi)." Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.

Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an, Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach.* New York: Routledge. 2005.
<https://doi.org/10.4324/9780203016770>.

Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur'an.* Yogyakarta: Baitul Hikmah Press. 2016.

Saeed, Abdullah. *The Qur'an: An Introduction.* New York: Routledge, 2008.

Saeed. Abdullah. *Reading the Qur'an in the Twenty-First Century.* New York: Routledge. 2014. <https://doi.org/10.4324/9781315870922>.

Saepulrohman, Aziz. "Komparasi Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka Terhadap QS. Al-An'am Ayat 108 dan Relevansinya di Indonesia." Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2022.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an.* Bandung: Penerbit Mizan. 2013.

Shihabuddin. *Teori dan Praktik Penerjemahan Arab-Indonesia.* (Jakarta: Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2002.

Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu. 2017.

Syahrur, Muhammad. *Epistemologi Qur'ani: Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Al-Qur'an berbasis Materialisme-Dialektika-Historis*. Terj. M. Firdaus. cet. II. Bandung: Marja. 2015.

Tim Redaksi, “Sir Muhammad Zafrula Khan,” dalam www.alislam.org/profile/sir-muhammad-zafrulla-khan/, diakses 30 Juli 2025.

Tim Redaksi, “Sir Muhammad Zafrula Khan: Pakistani Politician”, diakses dari <https://www.britannica.com/biography/Muhammad-Zafrulla-Khan> pada tanggal 8 September 2022 jam 12:24 .

Widodo (dkk). Kamus Ilmiah Populer. Yogyakarta: Absolut. 2001.

Wild, Stefan. “Muslim Translators and Translations of the Qur'an into English.” artikel dalam *Journal of Qur'anic Studies*. Vol. 17. No. 3. 2015.

Yakubovych, Mykhaylo. The Kingdom and The Qur'an: Translating the Holy Book of Islam in Saudi Arabia. UK: Open Book Publisher. 2024.

